

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dimana pada penelitian kualitatif seringkali disebut sebagai penelitian interpretatif atau penelitian lapangan (Emzir, 2011 : 2). Penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk berada langsung dilapangan untuk melihat keadaan atau kondisi objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif merupakan data yang dikumpulkan pada umumnya dengan berbentuk kata-kata, gambar serta kebanyakan bukan angka-angka yang sifatnya hanya untuk penunjang (Danim, 2002 : 61).

Maka dari itu, penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan mengenai suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang bersumber dari berbagai pihak yang dapat diamati. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji lebih dalam kejadian dilapangan yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi pada peserta didik di lokasi penelitian. Oleh karena itu dengan berdasarkan tujuan peneliti, penelitian ini akan memberikan suatu gambaran tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak negatif media sosial dimasa pandemi dikalangan peserta didik SMPN dan MTs di Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. penelitian deskriptif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat

mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi (P.S Akbar, 2004 : 4).

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, lokasi penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu proses penelitian kualitatif, dikarenakan dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka objek dan tujuan penelitian dapat ditetapkan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Didalam penelitian ini, peneliti menetapkan SMPN 7 Konsel, SMPN 33 Konsel dan Mts Al Amin Mata Iwoi sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada dilingkup Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun pertimbangan dalam pemilihan lokasi karena Mts Al Amin Mata Iwoi, SMPN 7 Konsel dan SMPN 33 Konsel merupakan sekolah yang berada dalam lingkup satu kecamatan dengan tempat tinggal peneliti yaitu di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Sehingga dengan demikian peneliti bisa dengan mudah untuk melakukan pengambilan data pada lokasi tersebut.

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah selama kurang lebih 3 bulan atau lebih (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Data yang didapatkan dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data dengan berbentuk kata-kata. Kemudian sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara

peneliti dengan informan. Sementara itu, data sekunder merupakan catatan atau dokumentasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut: Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan peserta didik. Sumber data sekunder adalah data sekolah, data guru, data siswa serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Informan dipilih untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian. Prosedur penentuan informan dilakukan secara (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008 : 300).

3.5 Fokus Penelitian

Ada dua maksud yang ingin dicapai peneliti melalui penetapan fokus penelitian, *pertama*, penetapan fokus untuk membatasi studi, dalam hal ini membatasi diri pada penggunaan teori –teori tertentu yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sedang teori-teori yang tidak sesuai sedapat mungkin dihindari penggunaannya. *Kedua*, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi seperti perolehan data yang baru dilapangan. Dengan bimbingan dan arahan suatu fokus penelitian, maka peneliti tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana pula yang tidak perlu dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan (Moelong, 2007 : 63).

Dalam penelitian ini memfokuskan permasalahan terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi dampak dari penggunaan media sosial dikalangan peserta didik pada masa pandemi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, Observasi dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui teknik yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan (*Standrized Interview*) sebagai pedoman awal, seterusnya berlanjut dengan wawancara tak berencana atau mengalir begitu saja (*Understandrized Interview*). Pertanyaan dalam wawancara ini sifatnya menggali dan mengungkap sebanyak mungkin informasi dari informan. Data yang diperoleh diklasifikasikan dan dibuat skala prioritas mana data yang penting dan mana data yang tidak penting yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti

kemudian mencatat apa yang dikemukakan oleh informan yaitu guru PAI, Kepala Sekolah dan Peserta Didik

2. Observasi

Teknik digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Dijelaskan Sugiyono (2008, h. 310) teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa tidak menutup kemungkinan data yang diperoleh melalui proses wawancara bertolak belakang dengan fakta dilapangan sehingga dibutuhkan proses pengamatan secara langsung melalui teknik observasi. Adapun jenis teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung tentang peran guru PAI dalam mengatasi dampak penggunaan media sosial oleh peserta didik Mts dan SMPN di Konawe Selatan.

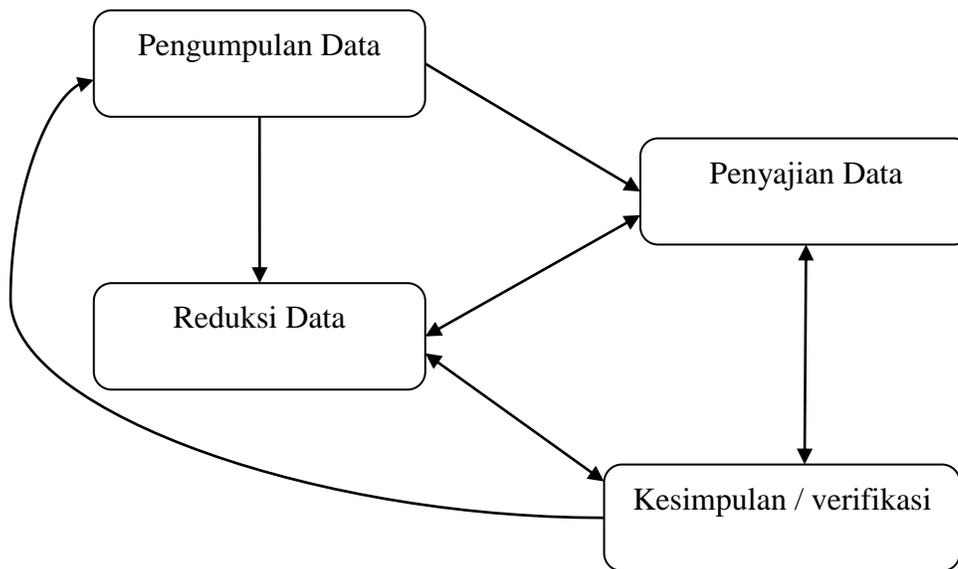
3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti ; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data model interaktif (*interaktive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (Bungin dan Burhan, 2007 : 145). Analisis ini akan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan dilapangan dan selanjutnya diberi penafsiran dan kesimpulan. Data secara kualitatif ini diuraikan dengan menggunakan kalimat secara logis dan kemudian merelevansikannya dengan teori yang mendukung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Teknik Analisis Data Model Interaktif



Dari gambar 2 tersebut diatas, dapat dilihat proses menganalisis data pada penelitian ini, yaitu :

1. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Reduksi data, dalam tahap ini data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan secara rinci dan lengkap, dilakukan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Kegiatan dalam reduksi data ini berarti suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Penyajian data, dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
4. Penarikan kesimpulan / verifikasi, dilakukan setelah data yang ada dianalisis secara holistik dari berbagai aspek.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dijelaskan Moelong dan Lexy J. (2007, h. 320) Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi Data

Informan dalam penelitian ini tidak terbatas, tetapi akan berkembang sampai peneliti yakin telah mendapatkan data yang valid. Jika terdapat perbedaan data yang diperoleh informan, maka peneliti akan meminta data kepada informan lain yang dianggap mampu untuk memberikan kejelasan terhadap perbedaan data.

2. Triangulasi Metode

Pengambilan data dalam penelitian ini tidak terbatas pada satu metode saja yaitu observasi, wawancara atau studi dokumen, tetapi dimungkinkan untuk melakukan kolaborasi dari ketiga metode tersebut atau penggunaan metode lain selain ketiga metode tersebut untuk memperoleh keabsahan data.

3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2016).